

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

- a. Tingkat Ketimpangan Pembangunan Ekonomi wilayah di Provinsi Sulawesi Tenggara menurut kabupaten/kota berdasarkan pendekatan Indeks Williamson selama tahun 2014 hingga 2022 terkategori sedang. Dengan pergerakan yang cukup fluktuatif selama kurun waktu tersebut menunjukkan bahwa kondisi perekonomian di Provinsi Sulawesi Tenggara cenderung belum stabil sehingga ketimpangan wilayah masih belum dapat teratasi.
- b. Klasifikasi daerah berdasarkan Tipologi Klassen di Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu dari 17 Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara terdapat tiga wilayah yang berada di Kuadran 1 yaitu Kabupaten Kolaka Utara, Kota Kendari, dan Kota Baubau yang tergolong sebagai daerah cepat maju dan cepat tumbuh. Kemudian enam daerah berada pada Kuadran 2 atau tergolong daerah maju tapi tertekan, daerah tersebut adalah Kabupaten Konawe, Kabupaten Konawe Selatan, Kabupaten Bombana, Kabupaten Wakatobi, Kabupaten Konawe Kepulauan, dan Kabupaten Muna Barat. Lalu Kabupaten Kolaka, Kabupaten Buton Utara, dan Kabupaten Konawe Utara adalah daerah yang diklasifikasikan di kuadran tiga atau tergolong daerah potensial atau berkembang cepat. Sedangkan di kuadran 4 terdapat 5 wilayah yaitu Kabupaten Buton, Kabupaten Muna, Kabupaten Kolaka Timur, Kabupaten Buton Tengah, dan Kabupaten Buton Selatan sebagai daerah yang tergolong daerah relatif tertinggal.
- c. Berdasarkan analisa potensi wilayah dengan menggunakan Analisis *Shift-Share* dan *Location Quotient*, diketahui bahwa sektor yang potensial untuk dikembangkan dan dijadikan prioritas dalam pembangunan terdapat 7 sektor yaitu Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Sektor Pertambangan dan Penggalian; Sektor Pengadaan air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Sektor Konstruksi; Sektor Transportasi dan Pergudangan; Sektor

Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; serta Sektor Jasa Pendidikan.

- d. Berdasarkan analisa ketimpangan pembangunan ekonomi wilayah, klasifikasi daerah serta analisa potensi wilayah diatas memberikan gambaran bahwa Disparitas Pembangunan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Tenggara berada pada kategori sedang. Strategi yang dapat dijalankan oleh pemerintah daerah setempat yaitu dengan mengembangkan sektor-sektor potensial daerah sehingga dapat mendorong perekonomian dan menurunkan tingkat ketimpangan wilayah. Jika didorong oleh strategi yang tepat tersebut dan cermat oleh Pemerintah daerah setempat maka disparitas dapat ditekan sehingga kesejahteraan antar daerah di Provinsi Sulawesi Tenggara dapat merata.

V.2 Saran

a. Saran Teoritis

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode lainnya sebagai aspek tambahan dalam meneliti ketimpangan ekonomi sehingga penelitiannya menjadi lebih kompleks.
2. Penelitian ini terbatas hanya pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas ranah penelitiannya ke wilayah lain.

b. Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa ketimpangan pembangunan ekonomi di Provinsi Sulawesi Tenggara selama kurun waktu dari tahun 2014 hingga 2021 tergolong dalam kategori Sedang. Sedangkan dalam kurun waktu tersebut nilai ketimpangan tersebut senantiasa berfluktuasi. Hal ini mengartikan bahwa Pemerintah setempat perlu melakukan perbaikan ekonomi terlebih setelah membaiknya keadaan perekonomian nasional dan dunia setelah sebelumnya dilanda Pandemi Covid-19. Saat ini merupakan momen yang tepat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dengan meningkatkan produktivitas ekonomi daerah. Apabila perekonomian semakin baik dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil serta produktivitas daerah tetap terjaga maka akan mendorong turunnya ketimpangan di wilayah tersebut.